

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Kerukunan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia antara lain dalam menjalin hubungan sosial masyarakat, antara sesama agama atau berbeda agama.

Manusia sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan hubungan dan kerjasama dengan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan material atau spiritual. Ajaran islam menganjurkan manusia untuk bekerja sama dan saling tolong-menolong dengan sesama manusia dalam hal kebaikan. Dalam kehidupan sosial kemasyarakatan umat islam dapat berhubungan dengan siapa saja tanpa batasan ras, bangsa dan agama.

Berdasarkan analisis data yang penyusun temukan di lapangan, yaitu mengenai strategi dakwah K.H Za'im Ahmad Ma'shoem dalam meningkatkan kerukunan antar umat beragama bagi lingkungan komunitas non muslim Tionghoa kec. Lasem kab. Rembang, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. K.H Za'im Ahmad Ma'shoem merupakan pendiri pondok pesantren kauman dan sekaligus pengasuh, dimana K.H Za'im Ahmad Ma'shoem tidak pernah lelah untuk mengajarkan para santrinya untuk selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman.
2. Pandangan K.H Za'im Ahmad Ma'shoem tentang kerukunan antar umat beragama di lingkungan komunitas Non-muslim Tionghoa

kec. Lasem kab. Rembang adalah kerukunan di Kauman adalah sangat care, saling menghormati, saling membantu, walaupun keyakinannya berbeda.

3. Strategi dakwah K.H Za'im Ahmad Ma'shoem dalam meningkatkan kerukunan antar umat beragama bagi lingkungan komunitas Non-muslim Tionghoa di kec. Lasem kab. Rembang adalah , K.H Za'im Ahmad tidak pernah membicarakan tentang perbedaan, tetapi yang dibicarakan adalah mengenai persamaan-persamaan supaya mereka kagum dengan kita. Menjunjung tinggi toleransi bertetangga, dengan cara memulyakan tetangganya, mendorong para santrinya agar membaur dengan masyarakat Tionghoa tanpa ada sekat, peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar dengan cara ikut serta dalam acara warga masyarakat Tionghoa seperti gotong royong membersihkan lingkungan, mengikuti jaga malam, ikut takziah jika ada salah satu warga Tionghoa meninggal dunia disitu para santri ikut membantu memasang tratak, menyapu dan bersih-bersih.

B. SARAN

Setelah menganalisis strategi dakwah K.H Za'im Ahmad Ma'shoem dalam meningkatkan kerukunan antar umat beragama bagi lingkungan komunitas non muslim tionghoa kec. Lasem kab. Rembang, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk warga Non-muslim Tionghoa dan warga pesantren Kauman lebih meningkatkan kerukunan lagi, agar terciptanya masyarakat yang aman, nyaman dan tenteram.
2. Untuk warga pesantren tetap selalu menjaga keharmonisan dalam bersosial masyarakat, tetap hormati tetangga walau berbeda keyakinan, etnis, dan suku. Tetap ikut berpartisipasi dalam hal apa pun yang diadakan oleh warga sekitar kalian.
3. Untuk Abah Za'im Ahmad Ma'shom untuk tidak lelah mengajarkan para santrinya dalam hal menghormati sesama manusia walaupun berbeda keyakinan.

C. PENUTUP

Dengan mengucapkan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari memadai. Di dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan, baik yang menyangkut isi maupun bahasa penyampaiannya. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penulis pada khususnya